

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut setiap negara menghasilkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih berkualitas agar dapat bersaing. Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia memiliki kualitas Sumber Daya Manusia yang masih jauh lebih rendah jika dibandingkan Singapura, Malaysia dan Thailand (<http://sindonews.com>, 04/3/2015). Modal utama pembangunan di suatu negara adalah Sumber Daya Manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas menunjang dan menjamin keberhasilan serta kemajuan pembangunan di suatu negara. Hal itu dapat ditingkatkan salah satunya melalui pendidikan. Sebagaimana yang kita ketahui tujuan pendidikan selain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga untuk mengembangkan manusia secara utuh. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan yang diberikan dapat terlihat dari prestasi yang diraih oleh peserta didik tersebut. Prestasi yang tinggi mengindikasikan bahwa peserta didik memiliki pengetahuan yang baik.

Minat baca dan motivasi belajar siswa merupakan faktor yang harus dibangkitkan dalam diri siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Jika siswa memiliki minat baca yang tinggi maka akan banyak pengetahuan yang dimiliki oleh siswa tersebut dan hal ini tentu akan berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan dengan adanya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk belajar dengan giat, ulet, tekun serta berkonsentrasi penuh dalam belajar mengajar.

Minat membaca perlu ditumbuhkan sejak dini oleh keluarga di rumah sebagai tempat awal anak tumbuh dan berkembang. Pesatnya perkembangan teknologi yang ditandai dengan munculnya berbagai merk *handphone* canggih yang beredar dimasyarakat namun tidak diiringi dengan perhatian orang tua yang lebih besar terhadap anak mengakibatkan semakin berkurangnya minat membaca pada diri anak. Dewasa ini siswa yang memiliki *handphone* canggih cenderung lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain *handphone*. Hal ini senada dengan penurunan minat baca warga negara Indonesia yang dinilai sangat rendah dan dibuktikan dengan hasil indeks nasional yang menyebutkan bahwa indeks baca di Indonesia hanya 0,01. Sedangkan rata-rata indeks baca negara maju berkisar antara 0,45 sampai dengan 0,62. Hasil tersebut membuktikan bahwa Indonesia menjadi peringkat ketiga dari bawah untuk minat baca (<http://sindonews.com>, 04/03/2015). Masalah ini akan semakin diperparah jika kita tidak berusaha menumbuhkan minat baca yang semakin menurun tersebut.

Berdasarkan data dari Pusat Badan Statistik Indonesia yang ditunjukkan dalam *tabel 1.1* memperlihatkan bahwa Sumatera Utara memiliki presentase 23.56% untuk penduduk berumur 10 tahun ke atas yang membaca selama seminggu terakhir yang dilakukan pada tahun 2012. Data tersebut menunjukkan bahwa wilayah Sumatera Utara berada pada urutan 9 jauh dibawah Provinsi Papua Barat dan Sulawesi Tenggara. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca pada siswa di Sumatera Utara.

Tabel 1.1
Proporsi Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Membaca Selama
Seminggu Terakhir menurut Provinsi, Jenis Bacaan, dan Tipe Daerah, 2012

Provinsi	Pelajaran Sekolah		
	Perkotaan	Perdesaaan	Perkotaan + Perdesaaan
Aceh	29,19	22,57	24,43
Sumatera Utara	25,83	21,36	23,56
Sumatera Barat	24,93	23,01	23,75
Riau	24,84	21,88	23,04
Kepulauan Riau	20,67	20,74	20,68
Jambi	23,11	21,1	21,72
Sumatera Selatan	24,4	18,16	20,39
Kepulauan Bangka Belitung	18,83	14,66	16,71
Bengkulu	30,84	20,58	23,76
Lampung	22,68	18,65	19,69
DKI Jakarta	16,9	-	16,9
Jawa Barat	20,75	16,73	19,37
Banten	22,56	19,96	21,7
Jawa Tengah	21,47	18,25	19,72
DI Yogyakarta	22,75	17,23	20,88
Jawa Timur	21,07	17,73	19,32
Bali	19,98	16,37	18,54
Nusa Tenggara Barat	24,28	20,21	21,91
Nusa Tenggara Timur	29,44	23,25	24,47
Kalimantan Barat	25,54	20,01	21,68
Kalimantan Tengah	22,92	18,69	20,11
Kalimantan Selatan	23,17	17,96	20,15
Kalimantan Timur	23,86	19,58	22,24
Sulawesi Utara	21,38	17,3	19,15
Gorontalo	20,47	16,3	17,72
Sulawesi Tengah	25,3	20,14	21,4
Sulawesi Selatan	25,72	20,8	22,6
Sulawesi Barat	28,25	24,62	25,48
Sulawesi Tenggara	27,66	23,34	24,53
Maluku	28,93	23,17	25,32
Maluku Utara	26,79	21,44	22,9
Papua	29,18	13,37	17,48
Papua Barat	29,1	22,57	24,53
INDONESIA	21,95	19,03	20,49

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Sejalan dengan pemberlakuan Kurikulum 2013 di sekolah dimana siswa diharuskan untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung siswa harus lebih dulu membaca berbagai pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif apabila siswa sebagai objek kegiatan tidak bersifat pasif dengan tidak mempersiapkan dirinya dalam menghadapi kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan membaca merupakan perwujudan dari adanya minat dalam diri seseorang yang disalurkan dengan suatu kegiatan. Dengan adanya minat membaca, otak akan berkembang sehingga dapat berfikir secara rasional serta memiliki wawasan yang luas. Jika minat baca yang dimiliki siswa tinggi, maka pengetahuan yang dimiliki siswa pasti tinggi. Minat baca siswa dapat dibangkitkan oleh bacaan yang bermutu dan memikat, namun pada SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan siswa lebih senang bermain dengan *handphone* dengan berbagai fitur-fitur canggih yang ditawarkan, selain itu siswa juga kurang merasa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam satu semester hanya ada 2 orang siswa kelas XI AP yang melakukan kunjungan ke perpustakaan.

Motivasi belajar juga memegang peranan yang penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang disampaikan. Motivasi belajar menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi maka siswa dengan sendirinya akan belajar demi mencapai sesuatu yang menjadi

tujuannya. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika di dalam diri siswa ada kemauan dan keinginan yang kuat untuk belajar, sehingga dengan adanya motivasi dengan sendirinya siswa akan tergerak, terarahkan sikap serta perilakunya dalam belajar. Hal ini dilihat oleh peneliti masih belum optimal di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan karena sebahagian siswa tidak/belum menyadari pentingnya kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dan bahkan lebih banyak cerita dengan temannya.

Dengan adanya minat baca yang tinggi dan motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar pada diri siswa. Dalam hal ini agar prestasi menunjukkan hasil yang baik maka diperlukan adanya usaha yang lebih giat berkaitan dengan diri peserta didik tersebut. Tidak hanya menyajikan peserta didik dengan berbagai materi pelajaran namun peserta didik juga harus memahami tujuan dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan perhatian yang serius. Masalahnya adalah bagaimana menumbuhkan minat baca dan memotivasi siswa agar mendapatkan prestasi yang optimal.

Ketika peneliti melakukan penelitian di SMK Swasta Teladan Sumut-1 ternyata masih banyak siswa yang memiliki minat baca serta motivasi belajar yang rendah bahkan lebih banyak menghabiskan waktu luangnya di rumah untuk bermain dibandingkan dengan membaca buku pelajaran atau pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari DKN yang menunjukkan bahwa dari keseluruhan siswa yang

berjumlah 38 orang, hanya 51% atau 19 siswa yang memiliki nilai di atas KKM, sedangkan sisanya 49% yaitu sebanyak 19 siswa memiliki nilai dibawah KKM. Dari data tersebut maka peneliti melihat bahwa rendahnya nilai yang diperoleh dikarenakan kurangnya minat baca dan motivasi belajar pada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan T.P. 2014/2015.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya minat baca siswa khususnya dalam membaca buku pelajaran maupun buku pengetahuan.
2. Motivasi yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah.
3. Prestasi belajar yang didapatkan siswa masih tergolong belum optimal.

1.3. Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dan untuk menghindari meluasnya permasalahan maka peneliti membatasi masalah yang diteliti, yaitu:

1. Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat baca buku pelajaran maupun buku pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran

siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan T.P. 2014/2015.

2. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan T.P. 2014/2015.
3. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang didapatkan siswa dan dilihat dari DKN kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan T.P. 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hubungan minat baca siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan T.P. 2014/2015?
2. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan T.P. 2014/2015?
3. Bagaimana hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan T.P. 2014/2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian sudah tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan T.P. 2014/2015.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan T.P. 2014/2015.
3. Untuk mengetahui hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan T.P. 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai minat baca dan motivasi belajar siswa.
2. Bagi UNIMED, untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi sekolah, memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan prestasi belajar di SMK Swasta Teladan Sumut-1 Medan, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan minat baca siswa dan motivasi belajar.